# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi subjek.

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan skor Kontrol diri dan Disiplin lalu lintas. Peneliti mendeskripsikan skor Kontrol diri dan Disiplin lalu lintas berdasarkan jenis kelamin. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 32 orang laki-laki. Berikut adalah ringkasannya:

Tabel 6.
Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | N | Presentse (%) |
|---|---|---|
| Laki-Laki | 32 | 64% |
| Perempuan | 18 | 36% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa dari 50 orang sampel penelitian terdapat orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 64% dan 36% berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan karateristik usia pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan rentang usia dari 18 hingga 23 tahun dan diperoleh detil usia dari peneltian ini sebagai berikut :



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7
Gambaran Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| 18 | 4 | 8% |
| 19 | 10 | 20% |
| 20 | 11 | 22% |
| 21 | 10 | 20% |
| 22 | 8 | 16% |
| 23 | 7 | 14% |
| Jumlah | 50 | 100% |

Berdasarkan tabel 7 diatas dari 50 sampel penelitian terdapat 4 orang berusia 18 tahun dengan presentase 8%, 10 orang berusia 19 tahun dengan presentase 20 %, 11 orang berusia 20 tahun dengan presentase 22 %, 10 orang berusia 21 tahun dengan presentase 20 %, 8 orang berusia 22 tahun dengan presentase 16 %Kemudian, 7 orang berusia 23 tahun dengan presentase 14 %.

## B. Deskripsi dan Reliabitas Data

1. Deskripsi Kategorisasi Skor

   a. Kategorisasi Skor skala Kontrol diri

Peneliti menentukan kategorisasi skor Kontrol diri. Untuk memudahkan menghitung nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, dan jumlah total (sum), menggunakan hitungan komputer dengan program SPSS. Didapatkan hasil skor maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, dan jumlah total (sum). Berikut tabelnya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8
Nilai maksimum, Minimum, Rata-rata, Jumlah total , dan Standar deviasi Kontrol diri

| Uji Deskriptif | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | N | Jarak | Minimum | maksimum | Jumlah Total | Rata-rata | S.D | Variance |
| Kontrol diri | 50 | 59.00 | 31,00 | 90,00 | 3262,00 | 65,2400 | 14,70882 | 216,349 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | | | | |

Berdasarkan table 8 diatas, didapatkan nilai minimum untuk skala Kontrol diri sebesar 31, nilai maksimum sebesar 90, Jarak sebesar 59, jumlah total skor Kontrol diri sebesar 3262, rata-rata (mean) Kontrol diri sebesar 65,24, dan standar deviasinya sebesar 14,70882.

Peneliti menggolongkan sampel ke dalam tiga kategori tingkatan Kontrol diri yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Cara untuk mendapat skor Kontrol diri yang dominan adalah pertama, mencari nilai rerata (mean/(M)) dan simpangan baku (standard deviation/(SD)). Nilai rerata dan simpangan baku tersebut kemudian dimasukkan ke dalam formula berikut (Azwar, 2003) dan menghasilkan sebaran kategori skor seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9
Kategorisasi Kontrol diri

| Kategori | | Rentang | Frekuensi | Peresentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| Tinggi | > M + SD | >80 | 7 | 14% |
| Sedang | SM - SD < X < M + SD | 50 - 80 | 33 | 66% |
| Rendah | < M – SD | <50 | 10 | 20% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

Cat: dilakukan pembulatan pada skor yang diperoleh

Berdasarkan hasil penghitungan kategori skor Kontrol diri, seperti ditunjukkan dalam tabel 9 di atas, diketahui bahwa 14% responden memiliki Kontrol diri tinggi, 66% memiliki tingkat Kontrol diri yang sedang, dan 20% responden memiliki tingkat Kontrol diri yang rendah. Berdasakan data diatas dapat disimpulkan bahwa Kontrol diri remaja akhir surabaya tergolong sedang.

b. Kategorisasi Skor Skala Disiplin lalu lintas

Peneliti menentukan kategorisasi Disiplin lalu lintas untuk memudahkan menghitung nilai maksimum, minimum, rata-rata. Standar deviasi, dan jumlah total (sum), menggunakan hitungan computer dengan program SPSS didapatkan hasil skor maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi dan jumlah total (sum). Berikut tabelnya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 10
Nilai maksimum, Minimum, Rata-rata, Jumlah total (sum), dan Standar deviasi Disiplin lalu lintas

| Uji Deskriptif | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | N | Jarak | Minimum | maksimum | Jumlah Total | Rata-rata | S.D | Variance |
| Disiplin lalu lintas | 100 | 48,00 | 49,00 | 97,00 | 3869 | 77,38 | 14,5123 | 210,608 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | | | | |

Berdasarkan tabel 10 diatas, didapatkan nilai minimum untuk skala Disiplin lalu lintas sebesar 49, nilai maksimum sebesar 97, Jarak sebesar 48,00, jumlah Disiplin lalu lintas sebesar 3869, rata-rata disiplin lalu lintas sebesar 77,38 dan standar deviasinya sebesar 14,5123.

Peneliti menggolongkan sampel ke dalam tiga kategori tingkatan Disiplin lalu lintas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Cara untuk mendapat skor Disiplin lalu lintas yang dominan adalah pertama, mencari nilai rerata (mean/(M)) dan simpangan baku (standard deviation/(SD). Nilai rerata dan simpangan baku tersebut kemudian dimasukkan ke dalam formula berikut (Azwar, 2003) dan menghasilkan sebaran kategori skor seperti terlihat pada tabel di bawah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 11.
Kategorisasi Disiplin lalu lintas

| Kategori | | Rentang | Frekuensi | Peresentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| Tinggi | > M + 1SD | >92 | 6 | 12% |
| Sedang | M - SD < X < M + SD | 62-92 | 32 | 64% |
| Rendah | < M – 1SD | <62 | 12 | 24% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

Cat: dilakukan pembulatan pada skor yang diperoleh

Berdasarkan hasil penghitungan kategori skor Disiplin lalu lintas, seperti ditunjukkan dalam tabel di atas, diketahui bahwa 12% responden memiliki Disiplin lalu lintas tinggi, 64% memiliki tingkat Disiplin lalu lintas yang sedang, dan 24% responden memiliki tingkat Disiplin lalu lintas yang rendah. Berdasakan data diatas dapat disimpulkan bahwa Disiplin lalu lintas remaja akhir surabaya tergolong sedang.

2. Relibilitas data

Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8 dapat dinyatakan bahwa instrumen sangat reliabel. Dari hasil uji realibilitas yang sudah dilakukan menunjukan skala Kontrol diri menunjukan nilai 0,964 kriteria ini menunjukan bahwa diatas 0,8 maka instrumen sangat reliabel, sedangkan pada Skala Disiplin lalu lintas menunjukan 0,943 kriteria ini juga menunjukan nilai diatas 0,8 maka instrumen Disiplin lalu lintas ini reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 12.
Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N Of Items |
|---|---|---|
| Kontrol diri | 0,964 | 19 |
| Disiplin Lalu lintas | 0,943 | 21 |

## C. Hasil penelitian

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science* (SPSS). Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan rumus *Chi-Square*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika signifikansi > 0,05 maka sebaran data tersebut adalah normal, dan sebaliknya jika ≤ 0,05 maka sebaran data tersebut tidak normal.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan Chi-Square pada Variabel Kontrol diri, diperoleh harga Chi-Square = 8, dengan derajat kebebasan df = 28, dan nilai signifikansi sebesar 1 > 0,05 berarti sebaran data adalah **normal**. Sedangkan variabel Disiplin lalu lintas diperoleh harga Chi-Square = 16,120, dengan derajat kebebasan df = 28, dan nilai signifikansi sebesar 0,964 > 0,05 berarti sebaran data adalah **normal**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 13.
Uji Normalitas Data

| | Kontrol diri | Disiplin lalu lintas |
|---|---|---|
| Chi-Square | 8,000 | 16,120 |
| Df | 28 | 28 |
| Signifikansi | 1.000 | 0,964 |

b. Uji Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program SPSS. Berikut ini adalah hasil perhitungannya :

Tabel 14.
Hasil Uji Korelasi Kontrol diri dan Disiplin lalu lintas

| | Korelasi Pearson | Signifikansi | N |
|---|---|---|---|
| Kontrol diri | 1 | 0,000 | 50 |
| Disiplin lalulintas | 0,752 | 0,000 | 50 |

Dari tabel 14 diatas bahwa koefisien korelasi atau r hitung (0,752) pada taraf signifikansi 0,000. Maka hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Kontrol diri dengan Disiplin lalu lintas ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ha yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kontrol diri dengan Disiplin lalu lintas diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kata lain penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kontrol diri dengan Disiplin lalu lintas.

**D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik analisis Korelasi product momen, menunjukan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan disiplin lalu lintas pada remaja akhir di Surabaya. Hubungan antara Kontrol diri dengan Disiplin lalu lintas tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini yaitu dengan r hitung (0,752), pada taraf signifikansi 0,000 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan antara kontrol diri dengan disiplin lalu lintas diterima.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Kontrol diri dengan disiplin lalu lintas, artinya semakin tinggi Kontrol diri yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi pula perilaku Disiplin lalu lintas remaja tersebut. Oleh karena itu diperlukan kontrol diri yang tinggi bagi setiap individu agar individu tersebut mampu mengendalikan dan berperilaku disipli dalam berlalu-lintas. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Kontrol diri berhubungan dengan Disiplin lalu lintas.

Kontrol diri (*self control*) menjadi dasar bagi integrasi pribadi yang merupakan salah satu kualitas penting dari orang yang dapat mengatur impuls-impuls, pikiran-pikiran, kebiasaan-kebiasaan, emosi-emosi, dan tingkahlaku yang berkaitan dengan prinsip-prinsip yang dikenakan pada diri sendiri atau tuntutan-tuntutan yang dikenakan oleh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Individu yang memiliki pengendalian diri akan terhindar dari berbagai tingkahlaku negatif. Sebaliknya individu yang lemah dalam pengendalian dirinya, cenderung untuk bertingkahlaku negatif atau cenderung menunjukkan gejala perilaku tidak disiplin yang melanggar/menyimpang, yang disebut sebagai bentuk masalah/pelanggaran disiplin ( Berk, 1993 dalam widodo, 2013 ).

Hasil penelitian ini menunjukan terdapat hubungan erat antara Kontrol diri dengan disiplin lalu lintas, sejalan dengan yang dikatakan Berk (1993) kontrol diri memiliki peran untuk mengatur impuls-impuls dan tingkahlaku diri sendiri. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi diharapkan mampu mengontrol pikiran, impuls, serta perilaku-perilaku negatif saat berkendara, guna menghindari perilaku menyimpang yakni tidak disiplin dalam berkendara dengan tetap mengikuti peraturan perlalu-lintasan yang ada.

Berdasarkan teori psikoanalisis freud, kontrol diri menghambat *impuls* (rangsangan) yang tidak pantas. Meskipun manusia memiliki kemampuan psikologis yang rendah untuk mengontrol keinginan yang tidak pantas, mereka bisa menggunakan kontrol diri untuk melakukannya karena mereka ingin menunda kepuasan instan untuk mendapatkan kepuasan jangka panjang yang tampaknya memiliki keuntungan lebih. Impulsif orang cenderung memilih kepuasan segera, Namun Kontrol diri dapat membantu seseorang menentukan keputusan yang terbaik. (Tavakolizadeh dan Karimpour, 2014). Dengan adanya kontrol diri pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri individu, dapat membantunya dalam menghambat pikiran-pikiran, kebiasaan serta perilaku tidak pantas saat berkendara, sehingga mampu membantu mengarahkan individu untuk berperilaku sesuai norma dan peraturan yang ada.

Pengendara yang memiliki kontrol diri , akan melakukan segalanya dengan pertimbangan matang yang tidak merugikan orang lain dan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku. Orang yang memiliki kontrol diri memiliki kesiapan diri untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma, adat, nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama serta tuntutan lingkungan masyarakat dimana tinggal, emosinya tidak lagi meledak-ledak dihadapan orang lain, melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih diterima (Hurlock, 2005). Dengan lebih mengedepankan kepentingan bersama dan tidak memuaskan ego pribadi, dapat membantu pengendara dalam memutuskan perilaku yang tepat dan bernilai positif demi menjaga dan meningkatkan keberlangsungan perilaku tertib dan disiplin dalam berlalulintas

Berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian kali ini terbukti bahwa hasil penelitian ini yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dengan kontrol diri dengan disiplin lalu lintas pada remaja akhir Surabaya. Hubungan antara Kontrol diri dengan Disiplin lalu lintas tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu dengan r hitung (0,752), pada taraf signifikansi 0,000 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan antara kontrol diri dengan disiplin lalu lintas diterima.

Dalam penelitian ini ditemukan kelemahan di antaranya adalah terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain dari segi teknik pengambilan sampel yang digunakan, pembahasan yang kurang meluas karena hanya menggunakan dua variabel saja, analisis yang kurang mendalam terhadap perbedaan tingkat kontrol diri dan disiplin lalu lintas pada laki-laki dan perempuan sehingga harus dipertimbangkan lagi bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai rujukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id